



Pelatihan Pembelajaran Berbasis *Google Site* Untuk Meningkatkan Kompetensi Calon Guru Fisika Universitas Islam Negeri Mataram

(Training of Google Site Based Learning to Improve the Competence of Prospective Physics Teacher of Mataram State Islamic University)

**Lalu Ahmad Didik Meiliyadi^{1*}, Kurniawan Arizona²,
Muh. Wahyudi³, Rima Buana Prahastiwi⁴, Desak Made Anggraeni⁵**

^{1,2,3,4}Program Studi Tadris Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Jalan Gajah Mada No.100 Jempong Baru, Mataram, Indonesia

⁵Universitas Katolik Weetebula, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur

*email: laludidik@uinmataram.ac.id

Diterima: 11 Desember 2024, Diperbaiki: 17 Februari 2025, Disetujui: 25 Februari 2025

Abstract. *Training has been conducted on the utilization of google sites as learning media to improve the competence of prospective teacher in the physics tadriss study program at the faculty of tarbiyah and keguruan, Mataram State Islamic University. This training uses the Participatory Action Research (PAR) method. In general, training activities are carried out in 4 stages, namely preparation, socialization, implementation and evaluation and reflection. The evaluation carried out includes 3 criteria, namely the participants' understanding of the utilization of google site-based learning media, the competence of the speakers and the facilities provided during the training. Service activities regarding the utilization of google sites as learning media went well. This is shown by the activity evaluation questionnaire. There are three criteria evaluated, namely the understanding of the participants, the competence of the resource person and the facilities provided during the training. The results of the questionnaire analysis show that each aspect of the three criteria is in the very good category. However, the training time aspect showed results that fell into the good category. This is because it takes time to familiarize the participants in making learning media based on Google site. Therefore, continuous training is needed so that participants can get good results when creating google site-based learning media. The implication of this training is that prospective teacher students in the physics study program are able to apply google sites as an alternative learning media to increase student motivation and learning outcomes when teaching later.*

Keywords: *Physics, google site, students, learning media, training*

Abstrak. Telah dilakukan pelatihan pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru pada prodi tadris fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. Pelatihan ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Secara umum kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu persiapan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi serta refleksi. Evaluasi yang dilakukan meliputi 3 kriteria yaitu pemahaman peserta terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis *google site*, kompetensi narasumber dan fasilitas yang diberikan selama pelatihan. Kegiatan pengabdian mengenai pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh angket evaluasi kegiatan. Terdapat tiga kriteria yang dievaluasi yaitu pemahaman peserta, kompetensi narasumber dan fasilitas yang diberikan selama pelatihan. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa setiap aspek pada ketiga kriteria tersebut masuk pada kategori yang sangat baik. Namun pada aspek waktu pelatihan menunjukkan hasil yang masuk pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena diperlukan waktu untuk memberikan pembiasaan bagi peserta dalam membuat media pembelajaran berbasis *google site*. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan sehingga peserta dapat mendapatkan hasil yang baik saat membuat media pembelajaran



Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

berbasis *google site*. Implikasi dari pelatihan ini diharapkan mahasiswa calon guru pada prodi tadaris fisika mampu mengaplikasikan *google site* sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa saat menjadi pengajar nantinya.

Kata kunci: Fisika, *google site*, mahasiswa, media pembelajaran, pelatihan

PENDAHULUAN

Pendidikan di sebuah universitas salah satunya bertujuan untuk memberikan materi pelajaran. Selain itu pendidikan di universitas juga menekankan bagaimana mengajak mahasiswa untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa dapat mengembangkan kecakapan hidup dan siap untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak hanya ditekankan pada penguasaan materi, tetapi juga ditekankan pada penguasaan keterampilan. Mahasiswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan proses dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai (Ruhana et al., 2023).

Pembelajaran dalam pendidikan harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat terjadi secara formal maupun nonformal. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran harus dilakukan supaya siswa mampu memiliki keterampilan (Hidayati et al., 2021).

Dalam pelaksanaannya pembelajaran yang berkualitas tentunya memerlukan perangkat pembelajaran yang memadai. Terutama bagi pembelajaran yang memerlukan kemampuan analisis kejadian dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran fisika (Sitepu & Herlinawati, 2022).

Fisika adalah ilmu yang menjabarkan secara jelas dan rinci hukum alam beserta kejadiannya dengan suatu gambaran berdasarkan pemikiran manusia (Didik et al., 2020). Pembelajaran dilakukan dengan cara mengenalkan kejadian fisis yang terjadi di alam sekitar. Pengenalan kejadian fisis tersebut dilakukan untuk memahami konsep fisika itu sendiri (Meiliyadi et al., 2023). Fisika dapat juga dikatakan abstraksi alam sekitar sebagai suatu pengetahuan fisis. Hal

ini menunjukkan bahwa pembelajaran fisika berhubungan dengan pemahaman konsep yang ada di alam sekitar (Didik & Aulia, 2019; Firman et al., 2021). *Google site* adalah salah satu media pembelajaran yang memiliki banyak manfaat.

Selama ini pembelajaran fisika di kelas banyak yang hanya berorientasi pada metode konvensional yaitu melalui metode ceramah (Ruhana et al., 2023). Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar fisika karena dirasa sulit dan monoton (Meiliyadi, Ruhana, et al., 2023), oleh karena itu diperlukan media pembelajaran untuk mendapatkan pembelajaran berkualitas dalam pembelajaran fisika. Hal ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan (Asyari et al., 2024).

Pembelajaran fisika yang berkualitas memerlukan media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa. Media pembelajaran yang banyak diaplikasikan saat ini adalah media pembelajaran yang bersifat online seperti *Physics Education Virtual laboratory* (PhET) dan *google site*.

Google site merupakan media pembelajaran yang menarik karena mudah digunakan (Aulia et al., 2021). Bahkan pengembangan media pembelajaran menggunakan *google site* hanya membutuhkan handphone dan internet (Afrianto et al., 2022). Aplikasi *google site* tidak perlu didownload karena sudah merupakan bagian dari aplikasi google. *Google site* sebagai media dapat dimanfaatkan sebagai media upload video pembelajaran, materi pembelajaran bahkan tugas pada setiap materi.

Media pembelajaran berbasis gogle site sangat bermanfaat bagi guru (Nugroho & Hendrastomo, 2021). Namun tidak semua

calon guru memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai media pembelajaran berbasis *google site* ini. Oleh sebab itu, Prodi Tadris Fisika mencoba memfasilitasi permasalahan ini melalui pelatihan pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran bagi calon guru fisika di lingkungan Universitas Islam Negeri Mataram. Tujuan dari penelitian adalah supaya calon guru fisika di lingkungan program studi tadris fisika terbiasa membuat media pembelajaran sehingga dapat diaplikasikan saat mengajar di sekolah nanti.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru fisika di lingkungan tadris fisika dalam pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa program studi tadris fisika. Kegiatan ini dilaksanakan di luar perkuliahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa calon guru fisika dalam pemanfaatan media

pembelajaran berbasis *google site* sehingga mahasiswa dapat menerapkannya apabila sudah menjadi pengajar di sekolah maupun madrasah.

Metode yang digunakan dalam pengabdian untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru fisika di lingkungan tadris fisika dalam pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran adalah *Participatory Action Research* (PAR) (Meiliyadi, Ruhana, et al., 2023). Metode ini dipilih karena kegiatan ini membutuhkan keaktifan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dalam pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran.

Secara umum kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru fisika di lingkungan tadris fisika dalam pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran ini dilaksanakan dalam tahap yaitu persiapan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi (Didik, 2019; Didik & Wahyudi, 2021). Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Kegiatan Pengabdian

Kegiatan persiapan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pada mahasiswa calon guru fisika sehingga dapat dicapai penyelesaian masalahnya (Meiliyadi, Prahastiw, et al., 2024). Kegiatan yang kedua adalah sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan sistematika pelatihan seperti narasumber, waktu dan tempat pelaksanaan serta sistem acara (Meiliyadi, et al., 2023). Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Lesehan Taliwang Nada Kota Mataram. Materi yang

disampaikan terbagi dalam dua bagian yaitu pengenalan *google site* dan pembuatan media pembelajaran berbasis *google site*. Kegiatan yang terakhir adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa calon guru setelah pelatihan mengenai pengabdian untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru fisika di lingkungan tadris fisika dalam pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran, tingkat pemahaman narasumber tentang materi

yang disampaikan dan keterlaksanaan pelatihan yang meliputi waktu, fasilitas pelatihan serta antusiasme peserta (Meiliyadi et al., 2024). Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa (Meiliyadi & Syuzita, 2022). Angket dibuat dengan menggunakan skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat setuju) (Meiliyadi et al., 2024; Meiliyadi et al., 2023). Ketentuan hasil evaluasi ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria skala dalam skala likert

Skala	Keterangan
3,51 s/d 4,00	Sangat baik
3,01 s/d 3,50	Baik
2,51 s/d 3,00	Kurang baik
1,00 s/d 2,50	Sangat kurang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan mengenai pengabdian untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru fisika di lingkungan Tadris Fisika dalam pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran dilaksanakan di Gedung Teater Perpustakaan UIN Mataram. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa yang terdiri dari Angkatan 2 dan 3. Kegiatan ini penting dilakukan mengingat pentingnya media pembelajaran sebagai media mengajar guru kepada mahasiswanya. Melalui pemanfaatan media pembelajaran

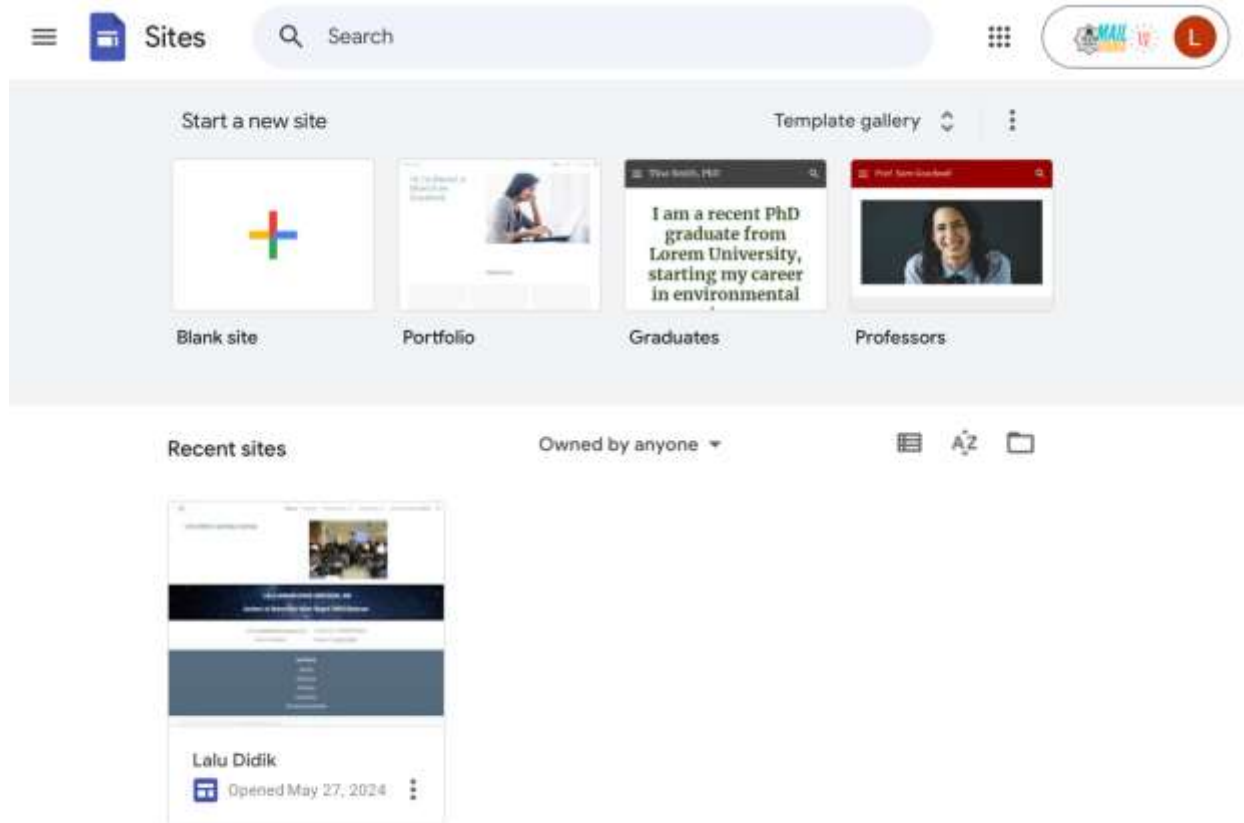
diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa mengingat fisika merupakan mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa.

Materi yang disampaikan terbagi dalam dua bagian yaitu pengenalan *google site* dan pembuatan media pembelajaran berbasis *google site*. Kegiatan pelatihan dibuka oleh Ketua Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.

Ketua Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram mengapresiasi kegiatan ini demi meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru fisika di lingkungan prodi tadris fisika. Dalam pelatihan ini juga mahasiswa diajarkan bukan hanya pengenalan mengenai *google site* tetapi juga bagaimana mengembangkan aplikasi *google site* yang tersedia secara gratis untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran fisika dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Setelah sambutan oleh Ketua Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai *google site* yang disampaikan oleh narasumber seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Kata sambutan Ketua Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram



Gambar 3. Materi pelatihan tentang sistematika *Google site*

Gambar 3 menunjukkan materi pelatihan mengenai pengabdian untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru fisika di lingkungan tadaris fisika dalam pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran. *Google site* merupakan aplikasi online yang digunakan yang dapat digunakan langsung secara gratis (Waraga et al., 2023). *Google site* mudah digunakan karena dapat diakses melalui handphone (Putra et al., 2023). Aplikasi tidak perlu didownload karena menyatu dengan akun gmail pengguna. *Google site* sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengupload soal-soal tugas dan latihan serta dapat mengupload video pembelajaran sehingga dapat dipelajari oleh siswa kapan saja dan dimana saja (Susanti et al., 2023).

Materi fisika yang abstrak dapat dipelajari oleh siswa dengan mudah melalui video pembelajaran yang diupload melalui aplikasi *google site* (Hidayat et al., 2023). Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami mengenai teori dan aplikasi materi fisika melalui video pembelajaran dan animasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga dapat

mengintegrasikan soal dan materi melalui aplikasi *google site* (Ela & Dermawan, 2023).

Aplikasi *google site* juga dapat dijadikan sebagai learning management system (LMS). Guru dapat mengoreksi langsung tugas mahasiswa melalui aplikasi ini. Penggunaan *google site* dapat digunakan secara fleksibel dan dapat diakses oleh pengguna tanpa terhalang oleh lokasi dan waktu serta tidak memerlukan biaya yang mahal.

Pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan prestasi siswa sehingga calon guru perlu memiliki pemahaman mengenai aplikasi ini. Aulia et al., (2021) menggunakan aplikasi *google site* sebagai media pembelajaran dan mengukur respon peserta didik dalam menggunakan aplikasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sangat termotivasi dalam belajar menggunakan aplikasi ini. Islanda & Darmawan (2023) menggunakan *google site* sebagai median pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan terjadi peningkatan prestasi siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *google site* (Susanti et al., 2023). Hal ini

dapat dilihat dari hasil post test dan pre test siswa yang mengalami peningkatan setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *google site*.

Setelah materi mengenai pemahaman mengenai aplikasi *google site*, kegiatan

dilanjutkan pelatihan pembuatan *google site* sebagai media pembelajaran pada masing-masing peserta. Adapun contoh *google site* sebagai media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa calon guru di prodi tadrifisika ditunjukkan pada gambar 4.

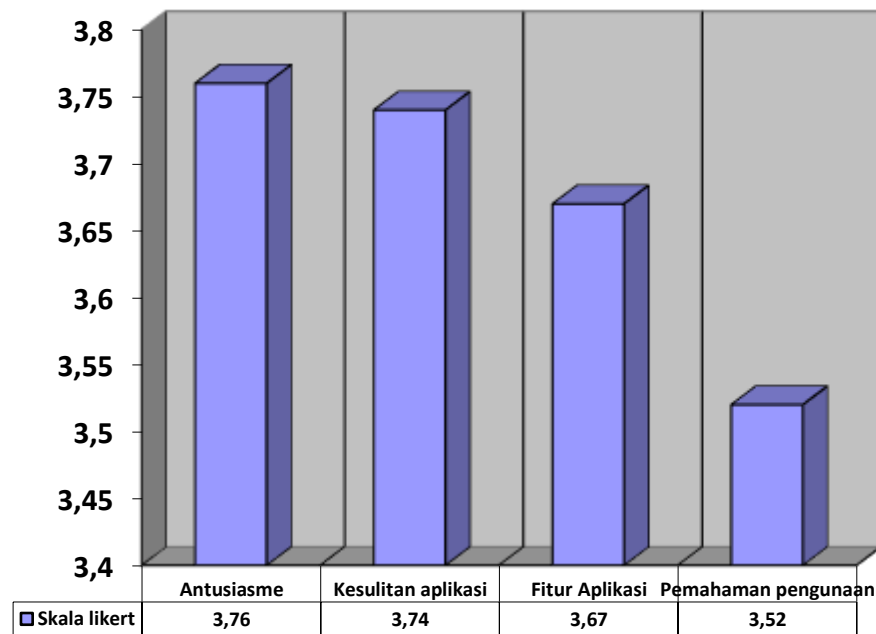


Gambar 4. Tampilan *google site* sebagai media pembelajaran hasil pelatihan mahasiswa calon guru fisika di lingkungan prodi tadrifisika.

Gambar 4 menunjukkan tampilan aplikasi *google site* sebagai media pembelajaran yang dihasilkan oleh calon guru di prodi tadrifisika. Tampak bahwa aplikasi *google site* memiliki tampilan yang menarik dan memiliki banyak keunggulan (Asyari et al., 2024). *Google site* mudah dibuat karena memiliki banyak template yang dapat digunakan oleh pengguna yang semuanya gratis (Fong et al., 2021). Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk dapat berkolaborasi dalam penggunaannya (Ela & Dermawan, 2023). Aplikasi ini juga memiliki kapasitas penyimpanan yang cukup besar sehingga pengguna tidak perlu khawatir memori tidak cukup saat mengupload video

pembelajaran atau tugas kepada siswa (Sitepu & Herlinawati, 2022). Keunggulan yang terakhir adalah palikasi *google site* mudah untuk dicari karena menyatu dengan akun gmail pengguna (Aulia et al., 2021).

Setelah pemberian meteri dan pelatihan mengenai pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran maka kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan pada tiga aspek yaitu pemahaman peserta, kompetensi narasumber dan pelaksanaan kegiatan (Meiliyadi & Syuzita, 2022). Adapun evaluasi hasil angket pemahaman peserta ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Hasil Angket Evaluasi terhadap Pemahaman Peserta pada Pelatihan Pemanfaatan *Google site* sebagai media pembelajaran

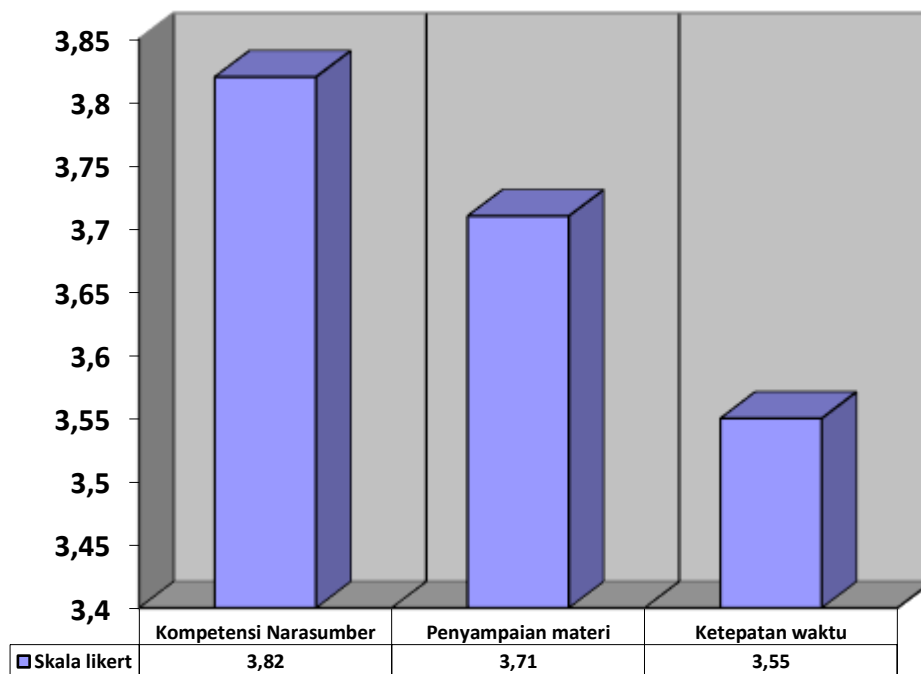
Gambar 5 menunjukkan hasil angket evaluasi pemahaman peserta pada pelatihan pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi calon guru fisika pada prodi tadrifisika. Hal-hal yang dievaluasi adalah antusiasme mahasiswa selama pelatihan, tingkat kesulitan aplikasi *google site* yang digunakan, fasilitas yang ada di dalam aplikasi *google site* terutama fitur-fitur yang mendukung kegiatan pembelajaran dan pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan semua fitur yang ada pada *google site* yang dibuktikan dengan aplikasi *google site* yang dibuat oleh mahasiswa untuk mendukung pembelajaran. Pada aspek antusiasme peserta, hasil evaluasi menunjukkan nilai 3,76 yang masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa sangat antusias dalam menjalani pelatihan demi meningkatkan kompetensi dirinya. Pada aspek kesulitan penggunaan aplikasi, hasil evaluasi menunjukkan nilai 3,74 yang masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *google* dapat difahami penggunaannya oleh mahasiswa. Pada aspek fitur-fitur aplikasi menunjukkan nilai 3,67 yang masuk kategori

sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur media pembelajaran yang ada pada *google site* memiliki fitur yang lengkap sehingga memudahkan mahasiswa calon guru mengupload video pembelajaran, materi maupun tugas-tugas. Aspek yang terakhir pada kategori ini adalah pemahaman mahasiswa calon guru dalam menggunakan aplikasi *google site* yang menghasilkan nilai 3,52. Aspek ini juga menunjukkan kategori yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun hanya memiliki waktu satu kali pelatihan, mahasiswa mampu menggunakan aplikasi *google site* sebagai media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa berhasil membuat halaman web berbasis *google site* yang memiliki fitur tugas, materi, proyek dan video. Hasil angket evaluasi pemahaman mahasiswa menunjukkan bahwa aplikasi *google site* dapat diakses dengan mudah dan mahasiswa cepat memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi *google site* sehingga mahasiswa calon guru dapat dengan mudah menggunakan aplikasi ini sebagai media pembelajara.

Evaluasi yang kedua adalah mengenai kompetensi narasumber dalam

menyampaikan materi mengenai *google site*. Narasumber dalam penelitian ini adalah Lalu Pradipta Jaya Bahari, M.Pd dari Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal-hal yang dinilai pada kriteria ini ada tiga aspek yaitu pertama, pemahaman narasumber terhadap materi yang disampaikan dalam hal

ini pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran. Kedua, penyampaian yang menarik dan ketiga, ketepatan waktu dalam menyampaikan materi. Adapun hasil angket evaluasi narasumber ditunjukkan pada Gambar 6.



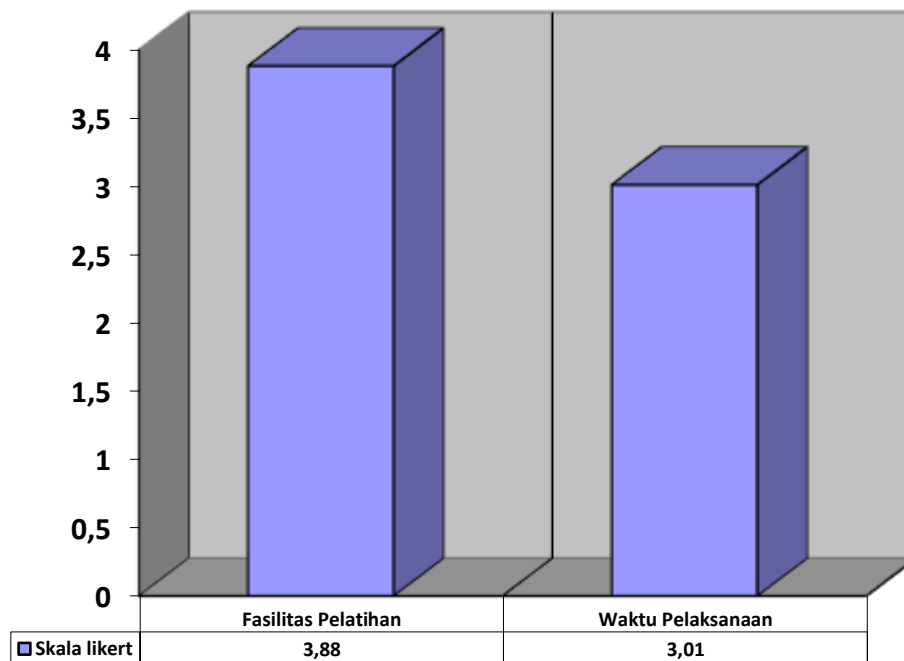
Gambar 6. Hasil angket evaluasi kompetensi narasumber dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran

Gambar 6 menunjukkan hasil angket evaluasi kompetensi narasumber. Sebagian besar peserta setuju bahwa narasumber dalam pelatihan memiliki kompetensi yang memadai. Hal ini juga ditunjukkan dari track record pemateri yang memiliki publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional. Penyampaian materi narasumber juga dirasa menarik serta memiliki tepat waktu dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa kompetensi narasumber memiliki nilai angket sebesar 3,82 yang masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa narasumber memiliki kompetensi yang baik terhadap materi yang disampaikan. Aspek yang kedua pada penyampaian materi menghasilkan nilai 3,71 yang masuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian

materi oleh narasumber membuat mahasiswa mudah untuk mengerti. Aspek yang memiliki nilai paling rendah pada kriteria kompetensi narasumber yaitu ketepatan waktu yaitu sebesar 3,55. Nilai ini juga masih termasuk pada kategori sangat baik. Namun mahasiswa masih menggagap bahwa waktu yang disediakan selama pelatihan masih kurang sehingga diperlukan waktu tambahan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran.

Evaluasi yang ketiga adalah tentang pelaksanaan pelatihan. Hal-hal yang dinilai pada kriteria ini ada dua yaitu fasilitas pelatihan dan waktu pelatihan. Adapun hasil angket pelaksanaan pelatihan pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil angket evaluasi pelaksanaan pelatihan pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran

Gambar 7 menunjukkan hasil angket evaluasi pelaksanaan pelatihan pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran fisika. Sebagian besar peserta pelatihan setuju bahwa fasilitas yang diberikan sangat memadai. Terdapat dua aspek yang dievaluasi pada kriteria ini yaitu fasilitas pelatihan dan waktu pelaksanaan pelatihan. Aspek fasilitas pelatihan memiliki nilai 3,88 yang masuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan puas akan fasilitas yang diberikan baik mengenai software aplikasi materi yang diberikan serta pelatihan langsung pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran. Namun banyak peserta menyatakan bahwa pada aspek waktu pelatihan, waktu yang disediakan masih kurang. Aspek waktu pelatihan memiliki nilai 3,01 yang masuk kategori baik. Hal ini disebabkan karena diperlukan waktu untuk memberikan pembiasaan bagi peserta dalam membuat media pembelajaran berbasis *google site*. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan sehingga peserta dapat mendapatkan hasil yang baik

saat membuat media pembelajaran berbasis *google site*.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian mengenai pemanfaatan *google site* sebagai media pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh angket evaluasi kegiatan. Terdapat tiga kriteria yang dievaluasi yaitu pemahaman peserta, kompetensi narasumber dan fasilitas yang diberikan selama pelatihan. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa setiap aspek pada ketiga kriteria tersebut masuk pada kategori yang sangat baik. Namun pada aspek waktu pelatihan menunjukkan hasil yang masuk pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena diperlukan waktu untuk memberikan pembiasaan bagi peserta dalam membuat media pembelajaran berbasis *google site*. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan sehingga peserta dapat mendapatkan hasil yang baik saat membuat media pembelajaran berbasis *google site*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Rektor UIN Mataram dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan ini melalui dana supporting akreditasi Program Studi Tadris Fisika Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776–783. <https://doi.org/10.53696/27214834.280>
- Asyari, A., Meiliyadi, L. A. D., Sucilestari, R., & Arizona, K. (2024). Exploring student creativity and collaboration through project-based learning with google sites. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 308–322. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i2.40215>
- Aulia, D., Kaspul, K., & Riefani, M. K. (2021). Google Site as a Learning Media in the 21st Century on the Protists Concept. *Bio-Inoved: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 3(3), 173–178. <https://doi.org/10.20527/bino.v3i3.10524>
- Didik, L. A. (2019). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Listrik Magnet dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 3(2), 23–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpmp.v3i2.25321>
- Didik, L. A., & Aulia, F. (2019). Analisa Tingkat Pemahaman dan Miskonsepsi pada Materi Listrik Statis Mahasiswa Tadris Fisika Menggunakan Metode 3-Tier Multiple Choices Diagnostic. *Phenomenon*, 9(1), 99–112. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/phen.2019.9.1.2905>
- Didik, L. A., & Wahyudi, F. (2021). Sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 melalui Kuliah Kerja Partisipatif dari Rumah (KKP-DR). *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 126–135. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i1.2953>
- Didik, L. A., Wahyudi, M., & Kafrawi, M. (2020). Identifikasi Miskonsepsi dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Fisika pada Materi Listrik Dinamis Menggunakan 3-Tier Diagnostic Test. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(2), 128–137. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.9911>
- Ela, E. I., & Dermawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51–62. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.991>
- Firman, H. F., Ratnasari, J., & Windyariani, S. (2021). Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Menggunakan Two-Tier Test Berbantuan Certainty Of Response Index:(Misconception Identification of Students using Two-Tier *Biodik*, 7, 33–44.
- Fong, S. F., Shakaran, V. C., Lily, L. P. L., & Por, F. P. (2021). Design and Development of a Cloud-based Sign Language Center using Google Sites. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 64, 320–327. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.038>
- Hidayat, Hidayat, O. S., & Widiasih. (2023). Development of Google Sites-Based Learning Resources to Improve Mastery of Concepts and Process Skills in Electrical Circuit Materials. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(6), 4624–4231. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.3612>
- Hidayati, N. S., Didik, L. A., & Yahdi. (2021). Penerapan metode praktikum berbasis inkuiri pada pelajaran fisika topik getaran dan gelombang untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa kelas XI SMAN 1 Pringgarata tahun pelajaran 2018/2019. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*, 10(1), 32–36. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v10i1.34220>
- Meiliyadi, L. A. D., Arizona, K., Wahyudi, M., & Prahastiwi, R. B. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasinya pada Jurnal Ilmiah Bereputasi untuk

- Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Mataram. *AL-HAYAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 143–152. <https://doi.org/10.62588/ahjpm.2024.v2i3.0210>.
- Meiliyadi, L. A. D., Mauladi, A., Sakaki, M., Garnis, A. A., & Hariadi, R. (2023). Pembinaan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode Muhawaroh (Dialog) Santri TPQ Al-Akidah Telage Ngembeng, Kabupaten Lombok Barat. *AL-HAYAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.62588/ahjpm.2023.v1i1.0007>
- Meiliyadi, L. A. D., Prahastiwati, R. B., Arizona, K., & Rahman, M. Z. (2024). Pengenalan Eksperimen Sederhana dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Lombok Tengah. *AL-HAYAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.62588/ahjpm.2024.v2i1.0026>
- Meiliyadi, L. A. D., Ruhana, B. A., & Khasanah, N. (2023). Pengenalan virtual laboratory berbasis Physics Education Technology (PhET) interactive simulation sebagai alternatif praktikum pada siswa sekolah internasional luar negeri Riyadh. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 60–69. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i1.6189>
- Meiliyadi, L. A. D., & Syuzita, A. (2022). Sosialisasi Tingkat Pencemaran Air Sumur Berdasarkan Parameter Fisika di Desa Telagawaru. *Jurnal Warta Desa*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.2930/jwd.v4i1.173>
- Nugroho, M. K. C., & Hendrastomo, G. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran sosiologi kelas X. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(2), 59–70. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i2.48934>
- Putra, M. D., Ernest, I. Z., Rokhma, M. A. N., & Rilo Pangastuti, Insih Wilujeng, S. R. (2023). Analysis of Students' Critical Thinking Ability Through Science E-Module Learning Based Google Sites. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(64658–4665). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.2793>
- Ruhana, B. A., Meiliyadi, L. A. D., & Zaini, M. (2023). Pengaruh model discovery learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi suhu dan kalor. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v6i1.10375>
- Sitepu, D. S. B., & Herlinawati. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada materi ikatan ion dan kovalen untuk SMA kelas X. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 339–350. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.195>
- Susanti, E., Septiana, S., Meilinda, S., & Rosa, I. M. (2023). The Effectiveness of Using Google Sites-Based E-Modules to Optimize Critical Thinking Skills: Student Perceptions Analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12), 10555–10561. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5887>
- Waraga, S. S., Abdjul, T., & Odja, A. H. (2023). Development of Google Sites-Assisted Learning Devices on Vibrations and Waves Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6101–6110.